

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

PROVINSI BALI - KABUPATEN BULELENG

MINGGU KE-20

TAHUN 2026

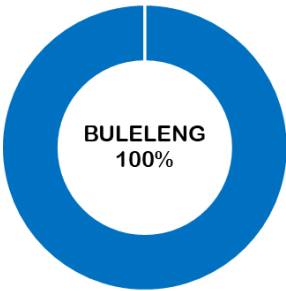
SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Pada tahun 2026, Kabupaten Buleleng memiliki 30 unit pelapor yang terdiri dari 20 puskesmas dan 10 rumah sakit
- Pada minggu ke-20 terdapat 28 unit pelapor yang menghasilkan alert (93,3%)
- Tidak ada KLB yang teridentifikasi di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.
- Terdapat 45 alert yang muncul pada minggu 20 yaitu :

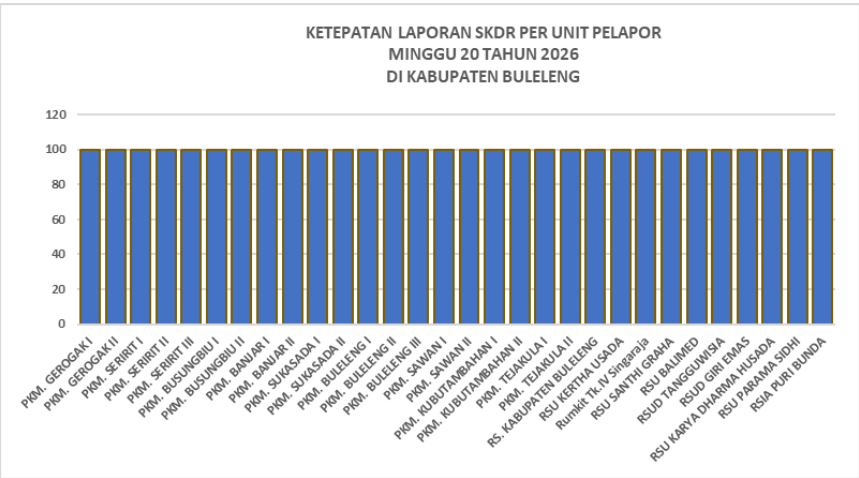
Jumlah Alert	Nama Penyakit	Unit Pelapor
4	Diare Akut	PKM: Banjar I, Sawan II RS: RSU Karya Dharma Husada, RSUD Giri Emas
4	Suspek Dengue	PKM: Gerokgak II RS: RSUD Buleleng, RSU Balimed, RSU Kertha Usada
1	Diare Berdarah/Disentri	PKM: Gerokgak II
1	Suspek Demam Tifoid	RS: RSU Karya Dharma Husada
1	Sindrom Jaundice Akut	RS: RSU Karya Dharma Husada
5	Suspek Campak	PKM: Buleleng I, Tejakula I RS: RSUD Kab. Buleleng, RSIA Puri Bunda, Rumkit Tk.IV Singaraja
1	AFP	RS: RSUD Kab. Buleleng
21	GHPR	PKM: 20 puskesmas RS: RSUD Kab. Buleleng
2	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	PKM: Buleleng II, Busungbiu II
3	Suspek HFMD	PKM: Seririt I RS: RSIA Puri Bunda, RSU Kertha Usada
2	ISPA	PKM: Sukasada II RS: RSUD Tangguwisia

INDIKATOR KINERJA

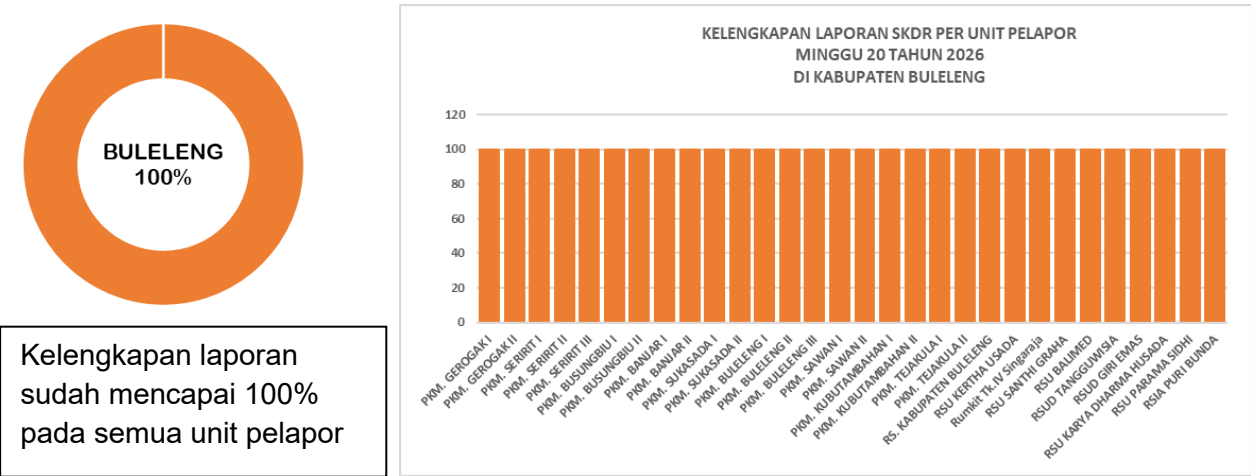
Ketepatan Laporan Mingguan SKDR



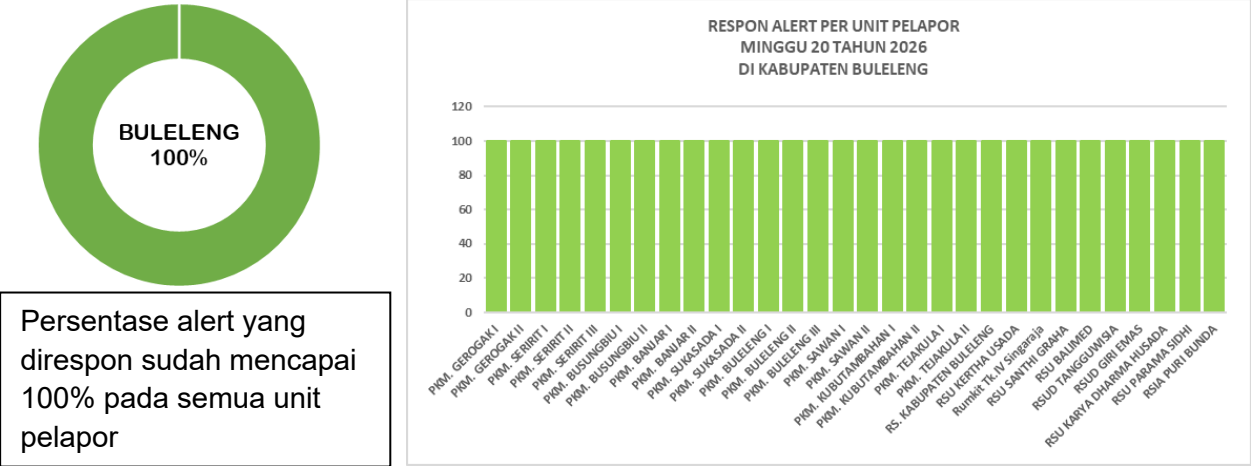
Ketepatan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



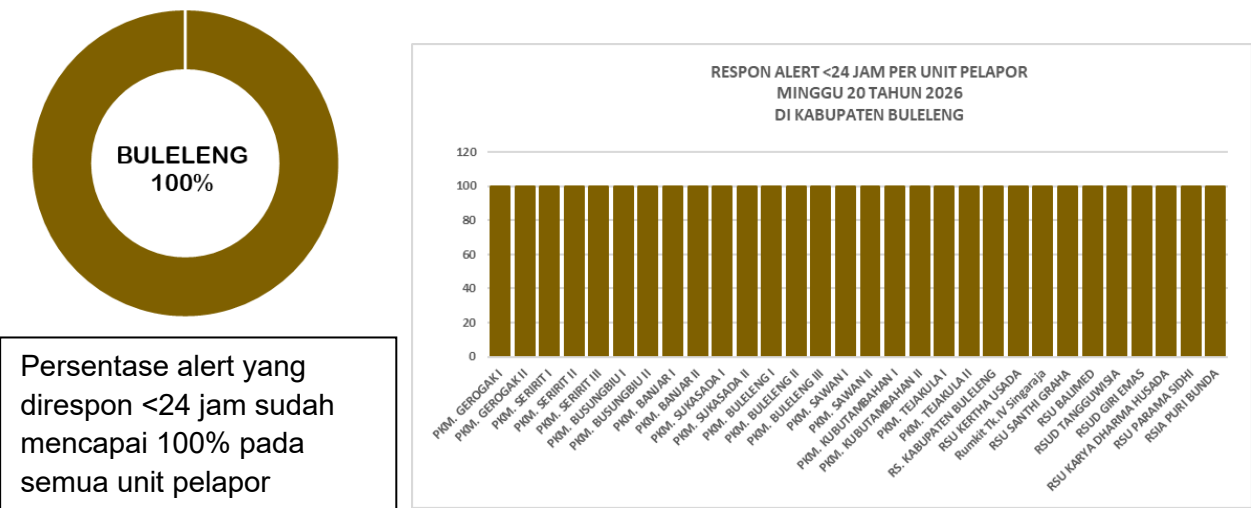
Kelengkapan Laporan Mingguan SKDR



Respon Alert SKDR



Respon Alert SKDR <24 Jam

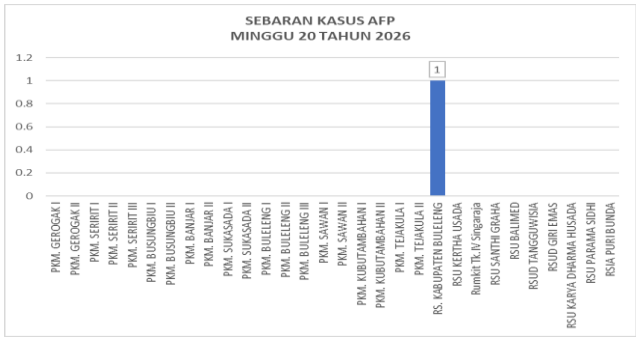
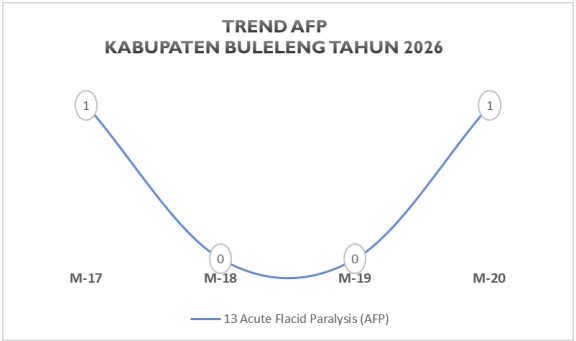
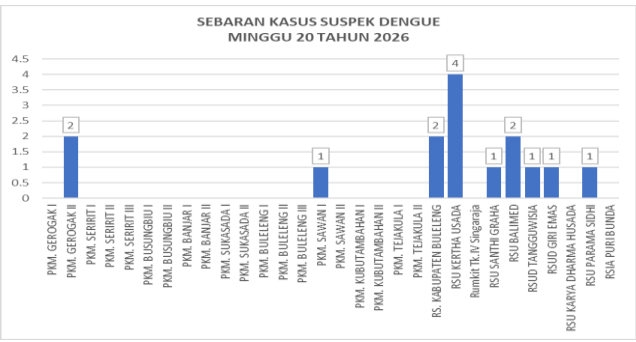
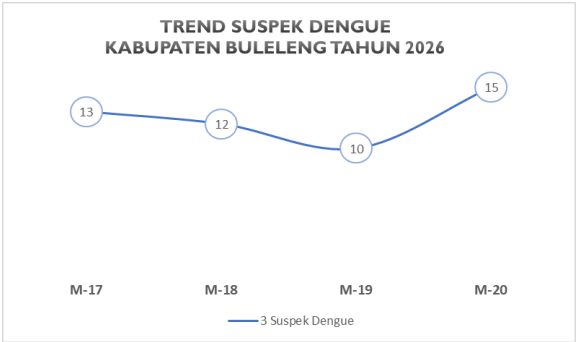


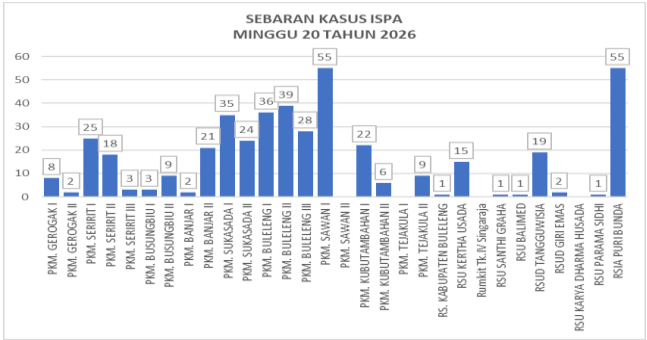
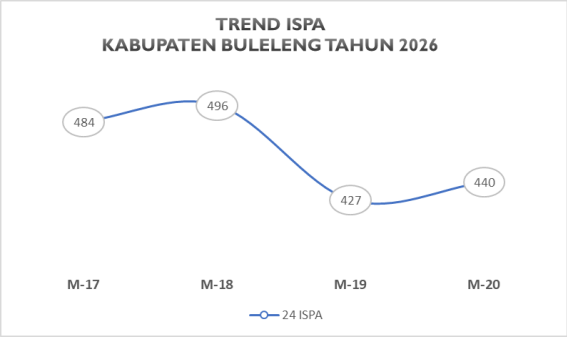
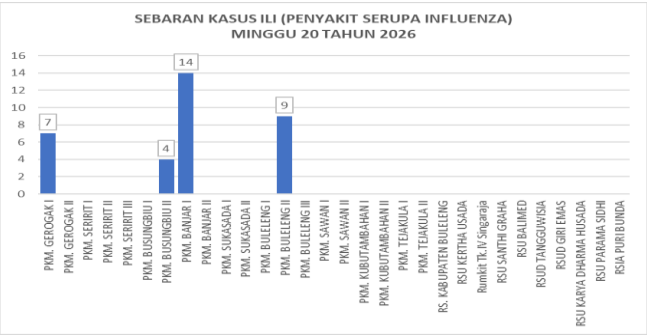
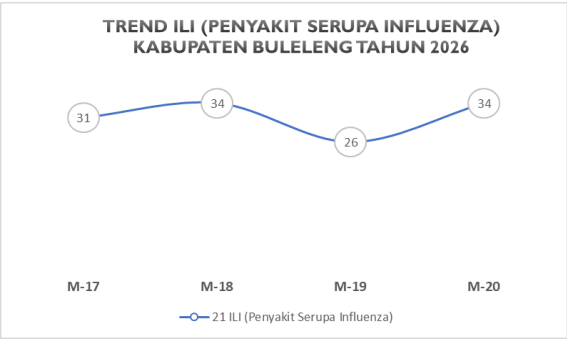
DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH DUA MINGGU TERAKHIR

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB

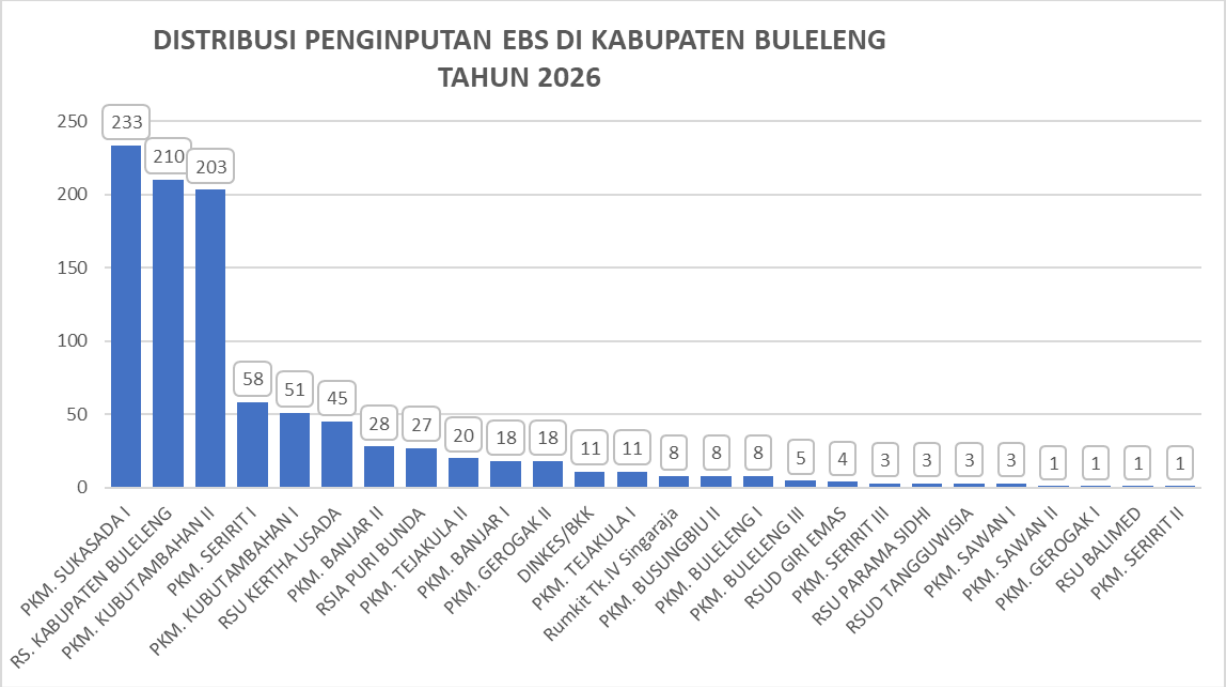
PUSKESMAS					RUMAH SAKIT				
No	Penyakit	M-19	M-20	Ket	No	Penyakit	M-19	M-20	Ket
1	Diare Akut	46	45		1	Diare Akut	69	64	
2	Malaria Konfirmasi	0	0		2	Malaria Konfirmasi	0	0	
3	Suspek Dengue	5	3		3	Suspek Dengue	5	12	↑
4	Pnemonia	0	2	↑	4	Pnemonia	67	50	
5	Diare Berdarah/ Disentri	1	1		5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	3	0		6	Suspek Demam Tifoid	7	9	↑
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		7	Sindrom Jaundice Akut	4	1	
8	Suspek Chikungunya	0	0		8	Suspek Chikungunya	0	0	
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	
10	Suspek Campak	0	6	↑	10	Suspek Campak	15	4	
11	Kasus Observasi Difteri	0	0		11	Kasus Observasi Difteri	0	0	
12	Pertussis	0	0		12	Pertussis	0	0	
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	1	↑
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	167	149		14	Gigitan Hewan Penular Rabies	3	4	↑
15	Suspek Antrax	0	0		15	Suspek Antrax	0	0	
16	Suspek Leptospirosis	0	0		16	Suspek Leptospirosis	1	0	
17	Suspek Kolera	0	0		17	Suspek Kolera	0	0	
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		19	Suspek Meningitis/Encephalitis	2	0	
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	
20	Suspek Tetanus	0	0		21	Suspek Tetanus	0	0	
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	26	34	↑	22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0	
22	Suspek HFMD	2	2		23	Suspek HFMD	7	4	
23	Covid-19 Konfirmasi	0	0		24	Covid-19 Konfirmasi	0	0	
24	ISPA	358	345		24	ISPA	69	95	↑
25	Total Kunjungan	10,302	14,308		25	Total Kunjungan	12,165	12,687	

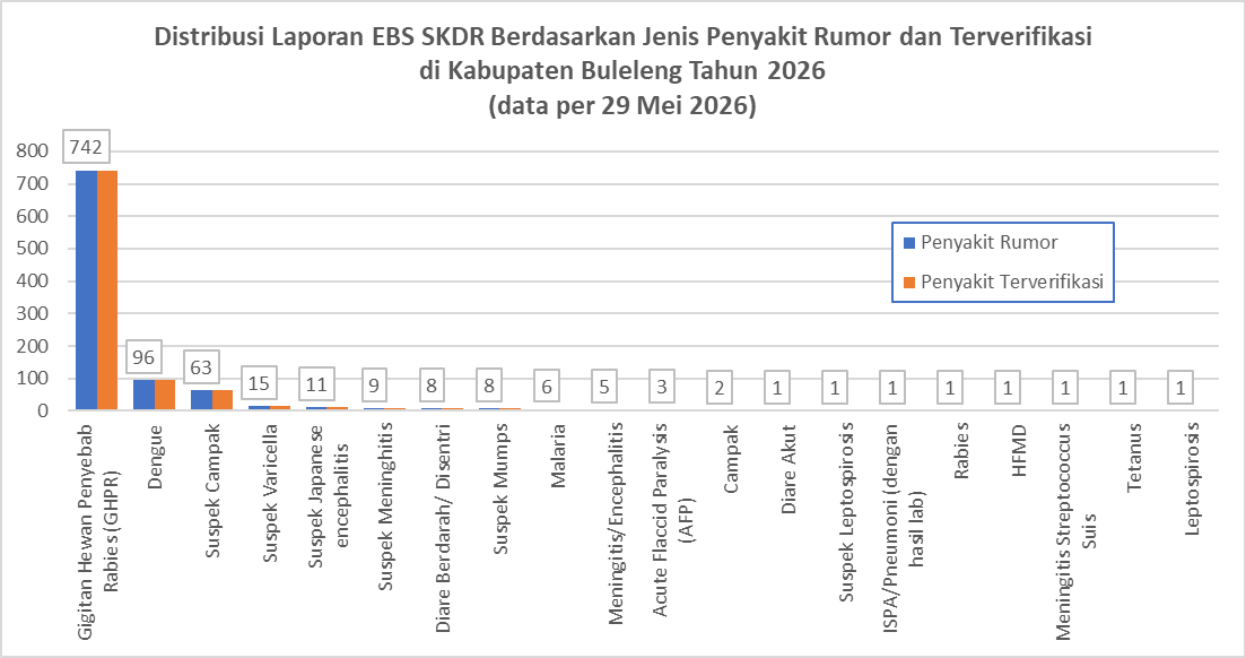
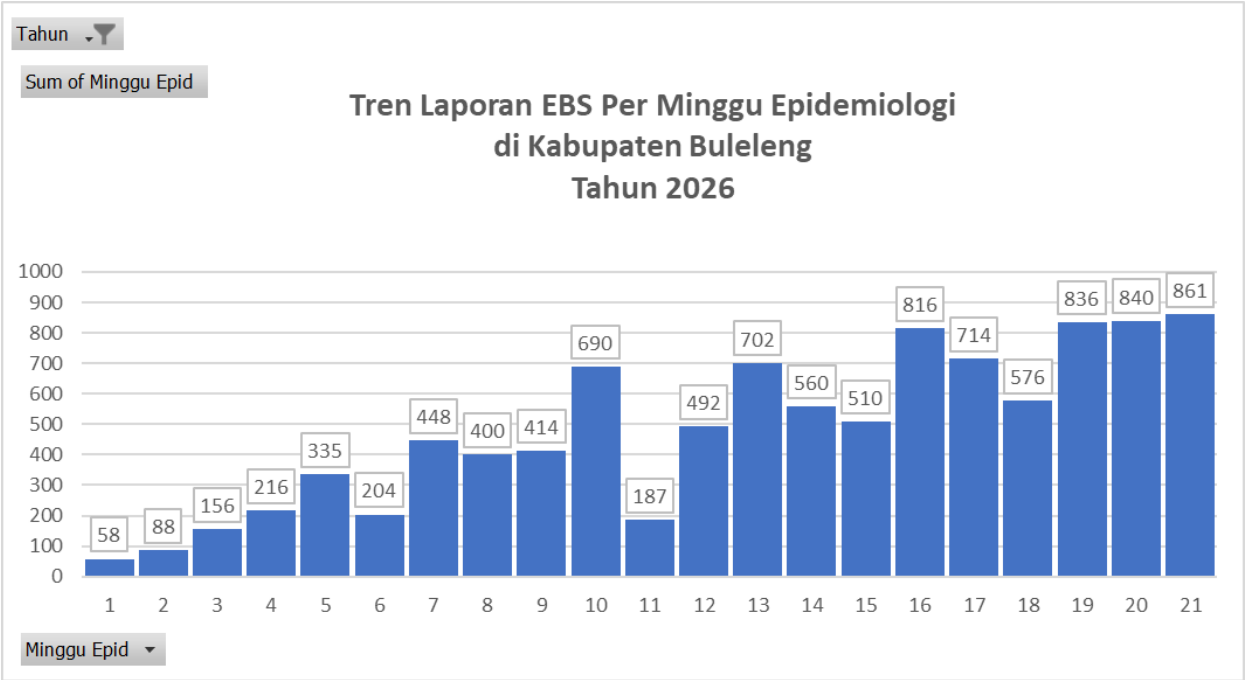
Hasil pengamatan penyakit potensial KLB dalam 4 minggu terakhir di Kabupaten Buleleng, menunjukkan terjadinya kecenderungan peningkatan kasus pada 4 penyakit yaitu suspek dengue, AFP, ILI dan ISPA sesuai grafik berikut ini.





EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS)





PRAKIRAAN CUACA BERBASIS DAMPAK

- Berdasarkan informasi dari BMKG (<https://staklim-bali.bmkg.go.id/>), prediksi angka insiden DBD di Kabupaten Buleleng pada bulan Mei dan Juni 2026 berada pada level aman. Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan selama fase aman adalah Penyelidikan Epidemiologi (PE), Penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasidasi Selektif.
- Dalam situs BMKG (<https://www.bmkg.go.id/cuaca/potensi-cuaca-ekstrem>) per tanggal 29 – 31 Mei 2026, Provinsi Bali tidak mengalami potensi cuaca ekstrem.

REKOMENDASI

1. Puskesmas dan rumah sakit meningkatkan kewaspadaan terhadap peningkatan kasus suspek Dengue, AFP, ILI, dan ISPA melalui deteksi dini, tata laksana sesuai standar, serta pelaporan SKDR secara lengkap dan tepat waktu.
2. Program terkait dan lintas sektor melaksanakan intervensi spesifik berupa pemberantasan sarang nyamuk (PSN) untuk pengendalian Dengue, pengambilan spesimen AFP sesuai standar surveilans, serta penguatan promosi kesehatan terkait pencegahan penularan ILI dan ISPA di masyarakat dan lingkungan sekolah.
3. Masyarakat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, melaksanakan PSN rutin, menerapkan etika batuk dan cuci tangan pakai sabun, serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala penyakit.